

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai identifikasi tumbuhan lumut (Bryophyta) di kawasan Wisata Alam Sumber Nogo serta implementasinya pada platform e-Plantasia, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ditemukan sebanyak 20 spesies tumbuhan lumut (Bryophyta) yang tergolong ke dalam 15 famili di kawasan Wisata Alam Sumber Nogo, Ngawi. Komunitas vegetasi flora tingkat rendah di kawasan ini secara taksonomi didominasi oleh kelas lumut daun (*Bryopsida*), serta didukung oleh keberadaan beberapa spesies dari kelas lumut hati (*Marchantiopsida*) dan lumut tanduk (*Anthocerotopsida*).
2. Karakteristik morfologi dan reproduksi spesies tumbuhan lumut (Bryophyta) yang ditemukan menunjukkan variasi dan tingkat adaptasi yang tinggi terhadap kondisi lingkungan sekitar.
3. Penyusunan database Bryophyta pada platform digital e-Plantasia berhasil dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh data hasil eksplorasi autentik di lapangan secara sistematis.
4. Implementasi platform e-Plantasia berbasis penelitian Bryophyta di Wisata Alam Sumber Nogo menunjukkan bahwa literasi sains siswa didominasi oleh kriteria kualitas Sangat Baik (51%) dan Baik (49%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi implementasi platform, serta kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan eksplorasi keanekaragaman hayati di kawasan atau wilayah lain guna memperkaya variasi database tumbuhan lumut, sehingga cakupan informasi ilmiah mengenai keanekaragaman Bryophyta lokal menjadi semakin luas.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan platform e-Plantasia sebagai alternatif sumber belajar digital mandiri di kelas, guna membantu siswa memvisualisasikan materi tumbuhan lumut secara kontekstual dan melatih kemampuan literasi sains mereka.

3. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan platform e-Plantasia secara mandiri melalui gawai masing-masing untuk membaca dan mengeksplorasi materi biologi di luar jam pelajaran sekolah guna meningkatkan pemahaman ilmiahnya.

4. Bagi Masyarakat dan Pengelola

Kawasan Masyarakat dan pengelola kawasan Wisata Alam Sumber Nogo disarankan untuk terus menjaga kelestarian vegetasi dan lingkungan

sekitar mata air, mengingat tingginya potensi keanekaragaman lumut yang berfungsi menjaga keseimbangan ekosistem setempat.